

PERAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH PADA PERKEMBANGAN WISATA BUDAYA KAMPUNG ULOS DI KAWASAN SAMOSIR

Eko Siahaan¹, Mariana Simanjuntak²

Email: ekosiahaan285@gmail.com¹, lisbeth.anna@gmail.com²

¹Manajemen Rekayasa, Institut Teknologi Del, Jl. Sisingamangaraja, Laguboti, Indonesia, 22381

Abstract. *In the development of the regional economy through cultural tourism in Kampung Ulos, Samosir, North Sumatra, both the community and government play crucial roles. This research employed a quantitative approach with data collected via questionnaires distributed among Kampung Ulos residents using purposive sampling. Findings reveal that active community participation significantly contributes to the local economic growth through cultural tourism development in the area. However, the government's role has yet to demonstrate significant impact. Consequently, there is a need for increased governmental support and participation in fostering sustainable cultural tourism development in Kampung Ulos to maximize the economic potential of the region's tourism sector.*

Keywords: *Cultural tourism development, Community role, Government role, Regional economy*

Abstrak. Masyarakat dan pemerintah berperan dalam pengembangan ekonomi daerah melalui wisata budaya di Kampung Ulos, Samosir, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Kampung Ulos menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktif masyarakat berkontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi daerah melalui pengembangan wisata budaya di kawasan tersebut. Namun, peran pemerintah belum terbukti memberikan dampak yang signifikan. Implikasinya, pemerintah perlu meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam pembangunan pariwisata budaya yang berkelanjutan di Kampung Ulos untuk memaksimalkan potensi ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.

Kata Kunci: Pengembangan Wisata Budaya, Peran Masyarakat, Peran Pemerintah, Ekonomi Daerah

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/panorama.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Panorama



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Samosir merupakan daerah yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dengan potensi yang besar dalam pengembangan pariwisata budaya. Pada kawasan Samosir memiliki salah satu daya tarik yaitu Kampung Ulos Hutaraja yang terletak di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan, Pangururan, Samosir, Sumatera Utara. Kampung Ulos merupakan pusat dari kegiatan budaya dan tradisi masyarakat Batak yang terdiri dari beragaram potensi budaya, seperti rumah adat Gorga dan warisan tekstil Ulos yang unik dan kaya akan budaya Batak (Harianja et al., 2021). Ulos merupakan kain tenun khas Batak yang memiliki keindahan motif dan pada umumnya kain Ulos digunakan pada saat mengikuti upacara adat atau keagamaan (Mahendra et al., 2022). Upaca adat yang dimaksud yaitu acara pernikahan, kematian, kelahiran, dan acara adat lainnya yang membutuhkan kain Ulos sebagai pakaian adatnya (Hasibuan & Rochmat, 2021).

Proses produksi Ulos dilakukan secara manual dengan waktu pengerjaan yaitu 3 hari hingga satu minggu untuk menghasilkan satu Ulos. Ulos yang dihasilkan pada Kampung Ulos terdiri dari bervariasi harga mulai dari Rp100.000 sampai Rp3.000.000. Seluruh Ulos yang dihasilkan merupakan hasil dari sumber daya yang terdiri dari 30 orang ibu-ibu, 15 orang dewasa, dan 5 orang remaja pada Dusun II, dan 16 orang pada Dusun I (Pakpahan et al., 2021). Ulos yang dihasilkan di Kampung Ulos merupakan warisan tekstil Ulos yang unik dan kaya akan budaya dan mampu menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi Kampung Ulos. Melalui kunjungan wisatawan pada wisata budaya Kampung Ulos akan mempengaruhi perkembangan ekonomi karena melalui adanya wisata budaya, maka perkembangan ekonomi suatu daerah akan meningkat (Anggarini, 2021).

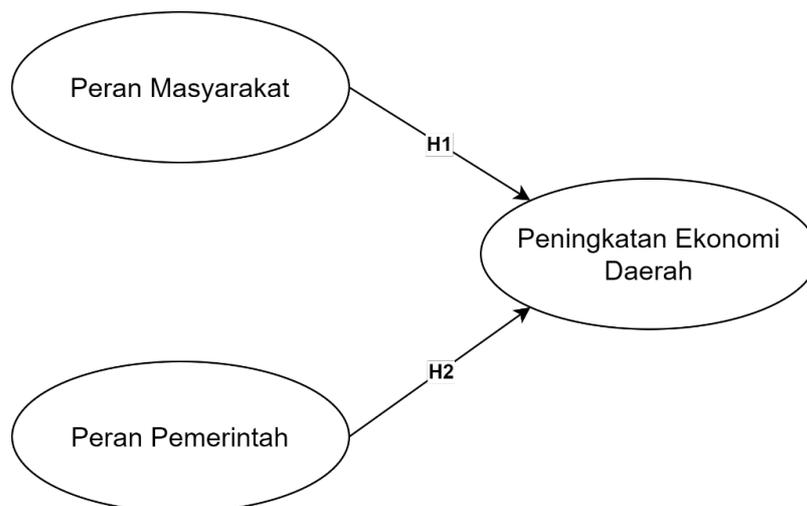
Disamping adanya potensi pada wisata budaya Kampung Ulos, terdapat tantangan yang dihadapi dalam proses perkembangan wisata budaya Kampung Ulos yaitu kurangnya kesadaran dan keterlibatan aktif dari masyarakat dalam merawat serta mengembangkan potensi pariwisata, dan minimnya akomodasi berupa transportasi (Nainggolan et al., 2024). Kesadaran dan keterlibatan aktif dari masyarakat diperoleh melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan membangun kesadaran ekonomi, penguatan kapasitas, dan pendayaan (Yopa, 2017).

Dengan memperkuat peran masyarakat dalam menjaga dan mempromosikan budaya lokal, serta dukungan yang tepat dari pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pariwisata, dapat tercipta sinergi yang positif untuk meningkatkan pengembangan wisata budaya Kampung Ulos sekaligus dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah diperoleh dari ketersediaan komoditas pendukung kepariwisataan, seperti hotel, restoran, transportasi, hiburan, budaya, dan lainnya (Anggarini, 2021). Partisipasi dari masyarakat juga merupakan hal penting dalam pembangunan pariwisata yang digambarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan kepariwisataan, seperti aktif mengelola sumber daya yang ada, mengelola kemampuan masyarakat sendiri, menjadi objek dalam proses pembangunan, berperan aktif dalam membuat keputusan, dan melakukan kontrol terhadap kegiatan wisata pada suatu daerah (Palimbunga, 2017).

Pengembangan ekonomi lokal merupakan proses pembentukan kelembagaan baru, peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, dan pembentukan pendirian usaha baru yang mempengaruhi perkembangan ekonomi (Nurany et al., 2022). Pengembangan ekonomi lokal berhubungan dengan pengembangan wisata dari suatu daerah. Melalui pengembangan wisata wisatawan dan masyarakat lokal akan merasakan keuntungan serta mampu taraf hidup masyarakat setempat akan meningkat dari sisi ekonomi, sosial, dan budaya (Palimbunga, 2017). Pengembangan ekonomi lokal pada suatu wisata budaya menjadikan wisata budaya pada suatu daerah menjadi contoh inspiratif dan berkelanjutan dalam pemanfaatan potensi wisata budaya lokal untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Saputra et al., 2024).

Dengan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan ekonomi daerah dalam pengembangan wisata budaya di Kampung Ulos. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan ekonomi daerah melalui peran masyarakat dan pemerintah dalam perkembangan wisata budaya Kampung Ulos Hutaraja.

MODEL HIPOTESIS



Gambar 1. Model Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Peran masyarakat mempengaruhi peningkatan ekonomi daerah pada perkembangan wisata budaya Kampung Ulos di Kawasan Samosir
2. Peran pemerintah mempengaruhi peningkatan ekonomi daerah pada perkembangan wisata budaya Kampung Ulos di Kawasan Samosir.

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di Kampung ulos. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pendekatan *purposive sampling*. Melalui seluruh sampel akan diperoleh informasi berupa strategi yang diperlukan pada proses pengembangan wisata budaya Kampung Ulos melalui peran masyarakat dan pemerintah.

Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang berasal dari hasil kuesioner dengan skala pengukuran yaitu skala likert dengan 7 gradasi berupa sangat tidak setuju, tidak setuju, cenderung tidak setuju, netral, cenderung setuju, setuju, sangat setuju. Seluruh data yang diperoleh akan di analisis dengan menggunakan *software SmartPLS4* untuk menguji hubungan antara variabel penelitian.

PENGUKURAN DAN TEKNIK PENSKALAAN

Tabel 1 merupakan daftar kuesioner penelitian yang dikelompokkan berdasarkan variabel dan indikator penelitian.

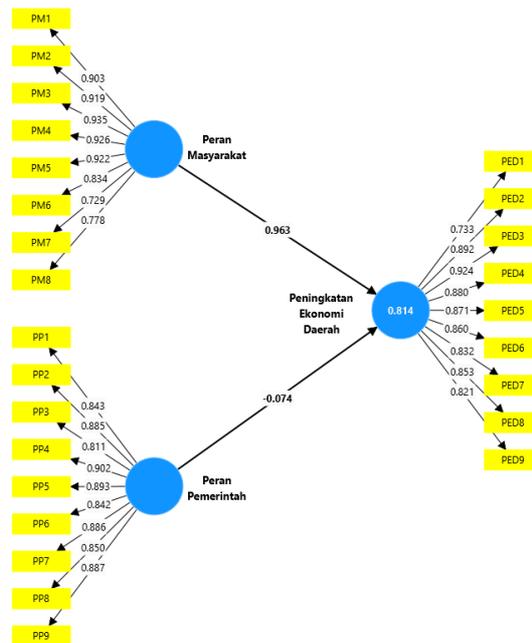
Tabel 1. Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Kuesioner
Peningkatan ekonomi daerah (Aponno, 2020)	Nilai tambah usaha	Kontribusi usaha di Kampung Ulos terkait dengan wisata budaya
		Pengembangan usaha kecil dan menengah di Kampung Ulos mempengaruhi peningkatan nilai tambah ekonomi
		Peningkatan nilai tambah usaha lokal di Kampung Ulos berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah

	Jumlah nilai barang/jasa	Perkembangan jumlah nilai barang/jasa di Kampung Ulos secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan lokal	
		Upaya diversifikasi nilai barang/jasa di Kampung Ulos mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	
		Peningkatan jumlah nilai barang/jasa dari sektor akomodasi, makanan dan minuman, serta sektor lainnya berpengaruh positif terhadap pendapatan penduduk lokal di Kampung Ulos	
	Penggunaan akomodasi	Tingkat penggunaan akomodasi seperti hotel dan penginapan di Kampung Ulos mempengaruhi pendapatan dari sektor pariwisata	
		Peningkatan kapasitas dan kualitas akomodasi di Kampung Ulos menarik lebih banyak wisatawan	
		Peningkatan penggunaan akomodasi Kampung Ulos memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	
Peran masyarakat (Palimbunga, 2017)	Pengelolaan sumber daya	Peran masyarakat Kampung Ulos mendukung perkembangan wisata budaya lokal	
		Keefektifan strategi untuk melestarikan warisan merupakan aset dalam pengembangan ekonomi	
		Keterlibatan dan kepedulian masyarakat Kampung Ulos mempengaruhi keberlanjutan sumber daya wisata budaya	
	Kemampuan mengelola	Kemampuan manajerial dan teknis SDM mempengaruhi pengelolaan infrastruktur wisata dan layanan Kampung Ulos	
		Kompetensi SDM di Kampung Ulos mempengaruhi keefektifan pengembangan kapasitas	
	Keaktifan dalam pengelolaan	Keaktifan masyarakat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan ekonomi daerah	
		Keaktifan mempromosikan wisata budaya Kampung Ulos mempengaruhi minat berkunjung wisatawan	
		Keaktifan pengambilan keputusan terkait pengembangan Kampung Ulos mempengaruhi pengembangan wisata budaya	
	Peran pemerintah (Choirunnisa & Karmilah, 2021)	Fasilitas	Fasilitas umum menjadi salah satu kebutuhan di Kampung Ulos
			Aksesibilitas fasilitas pendukung seperti area rekreasi menjadi hal penting di Kampung Ulos
			Perlu dilakukan peningkatan kualitas fasilitas umum di Kampung Ulos sesuai dengan standar wisata budaya yang berkelanjutan
		Prasarana	Pembangunan prasarana transportasi di Kampung Ulos mendukung aksesibilitas wisata budaya
Kondisi prasarana di Kampung Ulos berpengaruh terhadap pengalaman wisatawan			
Peningkatan prasarana wisata perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal			

	Jasa layanan	Layanan informasi wisata Kampung Ulos seharusnya jelas dan akurat
		Kualitas layanan di Kampung Ulos berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan
		Profesionalisme layanan berpengaruh terhadap pengembangan wisata budaya Kampung Ulos

UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS
Autor Loading



Gambar 2. Autor Loading

UJI VALIDITAS

Hasil uji validitas konvergen dapat diterima apabila seluruh indikator penelitian saling berkorelasi dengan baik yang terbukti dari nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* merupakan nilai korelasi yang ada pada indikator penelitian dan variabel penelitian. Uji validitas konvergen dapat dilakukan dengan menguji nilai *loading* dari tiap indikator penelitian terhadap konstruk yang memiliki batas minimal sebesar 0,70.

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen melalui Nilai Outer Loading

	Peningkatan Ekonomi Daerah	Peran Masyarakat	Peran Pemerintah
PED1	0.733		
PED2	0.892		
PED3	0.924		
PED4	0.880		
PED5	0.871		
PED6	0.860		
PED7	0.832		
PED8	0.853		
PED9	0.821		
PM1		0.903	
PM2		0.919	

PM3		0.935	
PM4		0.926	
PM5		0.922	
PM6		0.834	
PM7		0.729	
PM8		0.778	
PP1			0.843
PP2			0.885
PP3			0.811
PP4			0.902
PP5			0.893
PP6			0.842
PP7			0.886
PP8			0.850
PP9			0.887

Pada tabel 2 terlihat bahwa seluruh nilai *outer loading* lebih besar dari 0,70 yang membuktikan bahwa indikator penelitian yang ada pada penelitian ini telah mencerminkan variabel yang relevan atau lulus uji validitas konvergen pada proses pengujian validitas dengan menggunakan *software SmartPLS4*.

DISCRIMINANT VALIDITY

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk melihat varian indikator yang ada pada variabel penelitian berupa peningkatan ekonomi daerah, peran masyarakat, dan peran pemerintah. Variabel penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai AVE lebih besar dari 0,50.

Tabel 3. Uji Validitas Konvergen melalui Nilai AVE

	Average variance extracted (AVE)
Peningkatan Ekonomi Daerah	0.728
Peran Masyarakat	0.759
Peran Pemerintah	0.751

Pada tabel 3 terbukti bahwa hasil pengujian variabel penelitian ini memperoleh nilai AVE lebih besar dari 0,50 yang berarti variabel penelitian ini secara keseluruhan baik dan datanya akurat.

COMPOSITE RELIABILITY

Indikator penelitian dapat dipastikan konsisten apabila nilai *Composite reliability* harus lebih besar dari 0,70. Pada tabel 4, tertera *output Composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* untuk variabel berupa peningkatan ekonomi daerah, peran masyarakat, dan peran pemerintah dengan menggunakan *software SmartPLS4*.

Tabel 4. *Composite reability dan Nilai Cronboach's Alpha*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)
Peningkatan Ekonomi Daerah	0.953	0.956	0.960
Peran Masyarakat	0.954	0.960	0.962
Peran Pemerintah	0.958	0.960	0.964

Pada tabel 4 tertera bahwa nilai *Composite reliability* dan nilai *Cronboach's Alpha* lebih besar dari 0,70 yang berarti variabel menunjukkan keandalan dan konsistensi. Nilai dari *Composite*

reliability dan nilai *Cronboach's Alpha* yang diperoleh membuktikan bahwa hasil yang diperoleh dari penggunaan instrumen dapat dipercaya dan diandalkan.

EVALUASI INNER MODAL

Nilai *R-Square* digunakan sebagai alat untuk mengukur proporsi variabel terikat yang berhubungan dengan variabel bebas. Pada penelitian, model akan semakin baik dalam menjelaskan variabel terikat apabila nilai dari *R-Square* semakin tinggi.

Tabel 5. *R-Square*

	R-square
Peningkatan Ekonomi Daerah	0.814

Pada tabel 5 tertera output dari *R-Square* sebesar 81% yang berarti variabel kualitas produk dan rantai pasok mampu mendeskripsikan sebesar 81% variabilitas dalam peningkatan ekonomi daerah. Sisa nilai sebesar 19% dapat dihubungkan dengan faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dengan menggunakan *software SmartPLS4* untuk memperoleh nilai *sample mean*, *standard deviation*, *T-statistics*, dan *P-Values*.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Peran Masyarakat -> Peningkatan Ekonomi Daerah	0.963	0.939	0.144	6.677	0.000
Peran Pemerintah -> Peningkatan Ekonomi Daerah	-0.074	-0.042	0.160	0.460	0.646

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Dengan sampel sejumlah 50 orang, maka diperoleh t-tabel sebesar 2,008. Tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05. Berdasarkan hasil uji data diperoleh hubungan positif pada variabel peran masyarakat terhadap peningkatan ekonomi daerah dengan nilai *original sample* sebesar 0,963. Untuk nilai T- Statistik kualitas produk terhadap efisien distribusi nilai t-hitung 6,677 > t-tabel 2,008 dan nilai signifikannya 0,000 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa peran masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi daerah. Kemudian untuk peran pemerintah terhadap peningkatan ekonomi daerah diperoleh nilai t-hitung 0,460 < t-tabel 2,008 dan nilai signifikan yang diperoleh 0,646 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa hipotesis tersebut ditolak yang berarti peran pemerintah tidak berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi daerah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Peran Masyarakat terhadap Peningkatan Ekonomi Daerah pada Perkembangan Wisata Budaya Kampung di Kampung Samosir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software SmartPLS4* dapat dilihat bahwa peran masyarakat berpengaruh secara signifikan dengan adanya nilai signifikannya 0,000 < 0,05. Nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa peran masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi daerah pada perkembangan wisata budaya Kampung Ulos di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan, Pangururan, Samosir, Sumatera Utara.

Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Peningkatan Ekonomi Daerah pada Perkembangan Wisata Budaya Kampung di Kampung Samosir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software SmartPLS4* dapat dilihat bahwa peran pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan yang terbukti dari nilai signifikannya sebesar $0,646 > 0,05$. Nilai signifikan sebesar $0,646$ menunjukkan bahwa peran masyarakat tidak mempengaruhi peningkatan ekonomi daerah pada perkembangan wisata budaya Kampung Ulos di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan, Pangururan, Samosir, Sumatera Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *software SmartPLS4*, ditemukan bahwa peran masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi daerah melalui perkembangan wisata budaya Kampung Ulos di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan, Pangururan, Samosir, Sumatera Utara, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menegaskan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan potensi pariwisata budaya berperan krusial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Di sisi lain, peran pemerintah tidak terbukti memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi daerah pada konteks yang sama, dengan nilai signifikansi $0,646 > 0,05$. Implikasinya, perlu peningkatan dalam dukungan dan strategi pemerintah untuk memperkuat dampaknya dalam mendukung pengembangan wisata budaya dan ekonomi daerah di Kampung Ulos, Samosir, Sumatera Utara.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan wisata budaya Kampung Ulos di Kawasan Samosir. Pengembangan wisata budaya melalui peningkatan kesadaran masyarakat untuk peningkatan SDM, menjaga warisan budaya serta lingkungan, dan melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi strategi. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian secara mendalam akan peran pemerintah terhadap peningkatan ekonomi daerah melalui pengembangan wisata budaya Kampung Ulos dengan melihat potensi yang mempengaruhi pengembangan wisata budaya di Kampung Ulos secara rinci atau memperbanyak responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R. (2021). Dampak Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 07(02).
- Aponno, C. (2020). Kontribusi Sektor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku. *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(05).
- Choirunnisa, I., & Karmilah, M. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbung. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Harianja, A. P., Manurung, J. S., Siregar, S. K., & Sinaga, S. (2021). Penyuluhan Strategi Pemasaran Digital Kerajinan Tenun Ulos di Kampung Ulos Hutaraja Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Sumatera Utara. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 1. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD>
- Hasibuan, R. A., & Rochmat, S. (2021). Ulos as Batak Cultural Wisdom Towards World Heritage. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(2), 853–864. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i2.1865>
- Mahendra, I. M. Y., Pramarta, C., Widiartha, I. M., & Suputra, H. (2022). Pengembangan Model Ontologi Pada Sistem Informasi Bahasa Bali. *JELIKU (Jurnal Elektronik Ilmu Komputer Udayana)*, 11(3), 489. <https://doi.org/10.24843/jlk.2023.v11.i03.p04>
- Nainggolan, C. R. A., Fitriyah, & Supratiwi. (2024). *Peranan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Samosir (Studi pada Kampung Ulos Hutaraja)*.

- Nurany, F., Dinda Erlisyafitri, R., Cahyaningrum, D. P., & Kusuma, L. (2022). *Peran Stakeholder dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Wisata Budaya Situs Candi Tawang Alun di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo*. 9.
- Pakpahan, S., Sinulaki, M. I. R., & Sianipar, A. T. (2021). Penyuluhan Manfaat Teknologi Informasi Bagi Pengrajin Tenun Ulos di Kampung Ulos Hutaraja, Desa Lumban Suhi-suhi Toruan, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir Sumatera Utara. *ULEAD: Jurnal Pengabdian*, 1(1). <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD>
- Palimbunga, I. P. (2017). Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *MELANESIA: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra Dan Bahasa*, 01.
- Saputra, P., Ramadhan, R., Yakin, I., Mustika, U. N., Daud, I., & Afifah, N. (2024). Pengembangan Pariwisata Budaya Lokal dengan Inovasi dan Peningkatan Daya Tarik Wisata di Kampung Caping. *Communnity Development Journal*, 5(2), 2944–2951. www.mediakeuangan.kemenkeu.go.id
- Yopa, K. A. (2017). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Budaya di Kebondalemkidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah*. <https://www.bps.go.id/brs/view/id/1054>